ABSTRAK

Siti Arbayah. *Praktik Jual Beli Gula Merah Yang Bahan Bakunya Diambil di Lahan Orang Lain (Studi Kasus di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut)*, Skripsi, Pembimbing Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Praktik, Jual Beli, Gula Merah

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya jual beli gula merah di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Penjual mendapatkan bahan baku gula merah dari lahan kosong tanpa izin dari pemiliknya. Dengan demikian penjual menjual gula merah tersebut kepada pembeli, pembeli pun tidak mengetahui asal usul bahan baku gula merah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli gula merah dan apa saja faktor terjadinya praktik jual beli gula merah yang bahan bakunya diambil di lahan orang lain di Desa Batilai Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian hukum empiris, menggunakan pendekatan sosiologi hukum teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Informan terdiri dari 3 orang penjual gula merah, 3 orang pembeli gula merah dan 1 orang pemilik lahan.

Hasil penelitian ini bahwa penjual memanfaatkan/mengambil bahan baku gula merah dari lahan yang kosong tanpa izin pemiliknya. Lahan tersebut tidak dikelola ataupun tidak terurus. Dalam praktik jual beli ini lahan yang dikelola oleh penjual berbeda-beda, yaitu ada lahan milik sendiri dan milik orang lain. Penjual memanfaatkan lahan tersebut karena mereka menganggap lahan bebas dan ada pula melakukannya terpaksa karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Faktor penyebab terjadinya praktik jual beli tersebut ialah faktor ekonomi, keterpaksaan dan kebiasaan namun bertentangan dengan prinsip syariah yang menjunjung tinggi hak milik dan keabsahan transaksi jual beli.